P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Admistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviwers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd	Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons	(SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 5978981) Pendidikan Mantematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Dr. Gunawan, M.Pd.	(SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or.	(SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Dr. Rahmawati M, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dita Kurnia Sari, M.Pd	(SINTA ID: 6990169) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
M. Samsul Hadi, M.Pd	(SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
B. Fitria Maharani, M.Si	(SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Aluh Hartati, M.Pd	(SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	(SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	(SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	(SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Eneng Garnika, M.Pd	(SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Farida Herna Astuti, M.Pd	(SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ichwanul Mustakim, M.Pd	(SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Jessica Festi Maharani, M.Pd,	(SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Lalu Jaswandi, M.Pd	(SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Nuraeni, S.Pd., M.Si	(SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nurul Iman, M.Pd	(SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Najamuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Zainuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. M. Chaerul Anam, M.Pd	(Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Mujiburrahman, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn.	(SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Reza Zulaifi, M.Pd	(Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Suharyani., M.Pd.	(SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt.	(SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Akbar Juliansyah, ST., M.Mt.	(SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dewi Rayani, S.Psi., MA	(SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Sarilah, S.PdI., M.Pd	(SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:
Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* lansung di akun penulis yang telah dibuat melalui:
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

DAFTAR ISI **Halaman**

Juliana, Khairul Huda, Ichwanul Mustakim, dan Abdurrahman
Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Mindfulness* Terhadap Kecemasan Akademik Siswa MTs NW Sembalun 285-294

Wendy Putra Marjado, Abdurrahman dan Ichawanul Mustakim
Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan *Teknik Cognitive Restructuring* terhadap Fear of Missing Out (Fomo) pada Siswa 295-317

Novika Amalia, I Made Gunawan, dan Sarilah
Hubungan Antara Cyberbullying di Media Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Negeri 17 Mataram 318-324

Emmanuella Cristina Gunawan, Pascha Apriniancy Saragih, Laura Putri Hawini, Atrianna Damul, Jesika Tritety, Esterina, dan Romiaty
Pendidikan Inklusi dan BK dalam Pendidikan Inklusi 325-336

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Baiq Sarlita Kartiani
Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Kesadaran Empati pada Siswa Smpn 24 Mataram 337-349

Destri Aghnia Qintarani, Hasna Camillia, Lusiana Sekar Noorrahma, Nurani Istiqomah, dan Muhammad Rezza Septian
Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial dan Identitas Diri Siswa Kelas VIII SMPN 16 Cimahi 350-358

M. Farid Ramdani, Muhammad Catur Aryo Puspito, Fauzan Zaeni Zacky, dan M. Reza Septian
Hubungan Narasi Kesuksesan di Media Sosial Terhadap Kesiapan Karier Remaja dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling 359-375

Redinda Raysyah Rahmika, Farida Herna Astuti, Ahmad Muzanni, dan Mujiburrahman
Pengaruh Pendekatan Kognitif Terapi Terhadap Emosi Negatif Siswa SMPN 11 Mataram 376-385

Dito Putra Abdullah, Pangestu Cahya Dwi Sandy Mangku Atmojo, Dede Muhtar, dan Muhammad Rezza Septian
Peran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru BK terhadap Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Ngamprah 386-406

M. Zainuddin, Reza Zulaifi, Khairul Huda, dan Ahmad Zainul Irfan
Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Games untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa SD Negeri 2 Pringgajurang 407-415

Ichwanul Mustakim, Fathir Haris, dan Ani Endriani
Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik dalam Mengubah Perilaku Negatif Menjadi Perilaku Positif pada Siswa SMPN 8 Satap Praya Barat 416-424

Desita Lia Monika, Intan Nur Aini, Nadya Ayu Maharani, Ditya Arum Pramesti, dan Ardityo Dharmawan
Makna Filosofis Siraman Sedudo dalam Membentuk Ketenangan Batin dan Kesadaran Sosial: Tinjauan Bimbingan dan Konseling 425-432

Saifuddin Akbar, Angelina, Calista Ramadhani Ersani, dan Ariqah Izdihar Masyithah
Relevansi Filosofi "Urip Mung Sawang Sinawang" dalam Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Insecurity pada Mahasiswa 433-440

Niastanti Gulo, dan Antonius Ian Bayu Setiawan
Peningkatan Kematangan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Play pada Peserta Didik SMA 441-451

Ghina Dhiya Zalfa, Warnanda Eka Saputri, Elya Anggun Wilujeng, Nadya Putri Salsabila, dan Pribadi Wahyu Santiko
Internalisasi Nilai Multikultural Sedekah Bumi di Dusun Sidolemu Sebagai Strategi Penguatan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling 452-459

Faiza Salsabila, dan Ibrahim Alhakim
Profil Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X pada Sekolah Berbasis Asrama .. 460-472

Dian Putri Permatasari
Kecenderungan Penggunaan Tiktok Berlebihan pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Proses Belajar 473-480

Sema Amalia, dan Shifa Sufya Aureliasari
Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Kepekaan Sosial pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 481-488

Adila Putri, Rahma Wira Nita, dan Rici Kardo
Rancangan Program Konseling Rational Emotive Behavior Therapy untuk Meminimalisir *Self-Harm* pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai 489-500

Rizka Nuruz Zahro, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Murid Kelas X TO 3 SMK Negeri 2 Kudus 501-515

Silviana Herawati, dan Wiryo Nuryono
Adiksi Binge-Watching, Stres Akademik, dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Menengah Atas: Scoping Review 516-535

Nofalina Luhung, dan Yasintha Sari Pratiwi
Dinamika Psikologis Resiliensi Mahasiswi Pasca-Kehilangan Orang Tercinta: Sebuah Studi Eksploratif Menggunakan Metode Storyboard 536-545

Nur Kholifah, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Murid Kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kudus 546-560

Paulinus Alfrio Sonjaya, Romia Hari Susanti, dan Imam Ariffudin
Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal 561-572

Fathul Majid, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Peningkatan *Self-Confidence* melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring pada Murid Kelas X Teknik Otomotif 4 SMK Negeri 2 Kudus 573-583

Monatia Malik, Hasrul, dan Wachyudi Eksan
Eksplorasi Dampak Perilaku Bullying terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar di Kota Ternate 584-598

Nuraeni, dan Muhammad Iqbal
Pemetaan Disparitas Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Hasil Akreditasi antar Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat 599-612

Ni Nyoman Ayu Yuliantari, Lana Fauziah, Any Fatmawati, dan Amlul Maksud
Peningkatan Kesiapan Menghadapi Praktik Kerja Lapangan melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing pada Siswa Kelas XI Bisnis Ritel 2 SMK Negeri 2 Mataram 613-630

Nidaan Khofia M, Rizki Agustiani Zain, dan Hariadi Ahmad
Peningkatan Kemampuan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Konflik Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing pada Siswa SMKN 2 Mataram 631-640

Anggrisa Eka Nur Trianuri, Anggi Septya Amanda, Annas Nurul Jannah, Arung Tirta Dwita Putri, Aulianke Putri Brelian, dan Sardulo Gembong
Analisis Studi Literatur Penerapan Computational Thinking dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik 641-652

Zakky Abdul Ghafur Zatnika, Wisnu Kurniawan, Muhammad Misbahul Huda, dan Siti Arifah
Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Mereduksi Nomophobia Siswa SMA 653-659

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *ROLE-PLAYIN*G DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Oleh:
Paulinus Alfrio Sonjaya*, Romia Hari Susanti, dan Imam Ariffudin
Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email: paulinussonjaya009@gmail.com, romi@unikama.ac.id, imamariffudin@unikama.ac.id

*Corresponding Author
Info Artikel: Dikirim: 28-09-2026; Direview: 13-10-2026; Dipublis: 25-10-2026.
Cara Sitasi: Sonjaya. P. A., Susanti. R. H., & Ariffudin. I. 2026. Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026.

Abstrak. Keterampilan Komunikasi interpersonal merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok teknik *role-playing* efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa Kelas VIII SMP Negri 12 Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan eksperimen. Populasi penelitian adalah 256 siswa kelas VIII. Sampel penelitian ini adalah 11 siswa kelas VIII. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *Random Sampling*. Instrumen penelitian ini adalah skala keterampilan komunikasi interpersonal. teknik analisis data dengan uji *T Sampel Paired T Test* yaitu dengan mencari perbedaan mean Pretest dan Posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sig (2-tailed) adalah 0,000. jika probabilitas > 0,05 maka Ho (nol hypotesis) diterima, H1 (alternatif hypotesis) ditolak jika probabilitas < 0,05 maka Ha diterima maka HO (nol hypotesis) ditolak dan H1 (alternatif hypotesis) diterima. Jadi dari hasil uji T menunjukan bahwa sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 artinya bimbingan kelompok Teknik *role playing* sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Selain itu juga terdapat perbedaan skor rata-rata pre-test dan post-test dimana hasil rata-rata yang diperoleh pre-test sebesar (79,3) dan post-test sebesar (94,4). Disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik *role playing* efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpers onal siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengujikan teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada jenjang SMP dan SMA secara lebih luas.
Kata Kunci: Bimbingan kelompok, Teknik *Role Playing*, Keterampilan Komunikasi Interpersonal.

Abstract. *Interpersonal communication skills are an important part of human life, including in the educational environment. The purpose of this study is to determine whether group guidance with role-playing techniques is effective in improving interpersonal communication skills in class VIII students of SMP Negeri 12 Malang. This study uses quantitative research with an experimental design. The study population was 256 class VIII students. The sample of this study was 11 class VIII students. The technique used in the study was the Random Sampling technique. The research instrument was the interpersonal communication skills scale. The data analysis technique used the Paired Sample T Test, namely by finding the difference in the mean of the Pretest and Posttest. The results showed that sig (2-tailed) was 0.000. If the probability > 0.05 then Ho (null hypothesis) is accepted, H1 (alternative hypothesis) is rejected if the probability <0.05 then Ha is accepted then HO (null hypothesis)*

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

is rejected and H1 (alternative hypothesis) is accepted. So from the results of the T test shows that sig (2-tailed) 0.000 < 0.05 means that group guidance using role playing techniques is very effective in improving students' interpersonal communication skills. In addition, there is also a difference in the average score of the pre-test and post-test where the average results obtained by the pre-test are (79.3) and the post-test is (94.4). It is concluded that group guidance using role playing techniques is effective in improving students' interpersonal communication skills. Further researchers are expected to be able to test role playing techniques to improve interpersonal communication skills at the junior high and senior high school levels more widely.
Keywords. *Group guidance, role-playing technique, interpersonal communication skills.*

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek akademik, tetapi juga mampu berinteraksi secara efektif dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Keterampilan komunikasi interpersonal menjadi sarana utama bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat, memahami orang lain, serta membangun hubungan sosial yang sehat. Menurut (DeVito, 2019) menyatakan bahwa Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan individu dalam menyampaikan dan menerima pesan secara efektif melalui interaksi tatap muka dengan orang lain. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk menunjukkan keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan dalam berkomunikasi sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling memahami. Dengan demikian, keterampilan komunikasi interpersonal tidak hanya berkaitan dengan proses pertukaran informasi, tetapi juga kemampuan individu dalam membangun dan memelihara hubungan sosial yang efektif.

Meskipun keterampilan komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam proses pendidikan, keterampilan komunikasi interpersonal pada peserta didik belum selalu berkembang secara optimal. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 12 Malang, ditemukan bahwa beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, memulai percakapan, maupun menjalin interaksi yang efektif dengan teman sebaya dan guru. (DeVito, 2019) Mengatakan keterampilan komunikasi interpersonal memberikan manfaat penting bagi individu dalam membangun hubungan yang efektif serta mendukung keberhasilan sosial maupun akademik. (DeVito,2019) menyatakan bahwa kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal yang baik dapat membantu individu mengembangkan hubungan yang positif dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya komunikasi interpersonal secara teoretis dengan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sekolah.

Menurut Suranto (Irawan, 2017) komunikasi interpersonal merupakan suatu proses yang melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan baik individu atau kelompok, baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya dalam interaksi antara dua orang teman yang saling berbagi perasaan, dalam percakapan antara siswa dan guru. Komunikasi interpersonal siswa yang kurang efektif ditandai dengan kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara jelas, kurangnya kemampuan mendengarkan lawan bicara, serta rendahnya kemampuan memahami perasaan orang

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

lain. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi, konflik antar teman, serta kecenderungan siswa untuk menarik diri dari lingkungan sosial di sekolah. hal ini akan mengakibatkan perselisihan, kesalahpahaman, penilaian negatif terhadap orang lain, tersebarnya informasi yang tidak akurat, bahkan keretakan hubungan sosial (Pertiwi, 2020). Oleh karena itu, komunikasi interpersonal siswa dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan orang lain yang ditunjukkan melalui keterbukaan dalam menyampaikan pendapat, kemampuan memahami perasaan orang lain, sikap saling menghargai, serta kemampuan membangun hubungan yang harmonis dengan teman maupun guru.

Komunikasi interpersonal yang efektif dapat dilihat dari beberapa karakteristik yang muncul dalam proses interaksi antarindividu. Menurut Devito (1997), komunikasi interpersonal yang efektif ditandai oleh adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan dalam berinteraksi. Keterbukaan menunjukkan kesediaan individu untuk menyampaikan informasi, pendapat, dan perasaan secara jujur kepada lawan bicara. Empati merupakan kemampuan seseorang untuk memahami perasaan, pikiran, dan perspektif orang lain sehingga tercipta hubungan yang lebih harmonis dalam proses komunikasi. Menurut DeVito (2016), empati memungkinkan individu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dan memahami pesan yang disampaikan dari sudut pandang lawan bicara. Selain itu, sikap mendukung (supportiveness) menjadi unsur penting dalam komunikasi interpersonal karena dapat menciptakan suasana komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan tidak menghakimi sehingga individu merasa nyaman untuk mengungkapkan pendapat maupun perasaannya. Menurut DeVito (2016), Sikap positif ditunjukkan melalui cara berbicara yang sopan, menghargai pendapat orang lain, serta menciptakan suasana komunikasi yang nyaman. Sementara itu, kesetaraan dalam komunikasi menunjukkan bahwa setiap individu memandang lawan bicara sebagai pihak yang memiliki kedudukan yang sama sehingga tercipta hubungan komunikasi yang harmonis.

Kurangnya komunikasi interpersonal dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi peserta didik. Anak yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi cenderung menunjukan lebih banyak perilaku negatif di bandingkan dengan anak yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik (Larasati & Marheni, 2019). Dampak negatifnya seperti cenderung mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial, menarik diri dari pergaulan, serta kurang mampu mengekspresikan perasaan dan pendapat secara tepat dibandingkan dengan anak yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk berkomunikasi.

Urgensi penelitian ini didasari oleh pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal bagi perkembangan sosial peserta didik. Keterampilan komunikasi interpersonal berperan dalam membantu individu menjalin hubungan sosial yang positif, bekerja sama dengan orang lain, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Menurut DeVito (2019), keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif ditunjukkan melalui keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan dalam berinteraksi. Rendahnya keterampilan komunikasi interpersonal dapat menghambat proses interaksi sosial siswa dan berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan dalam hubungan dengan teman sebaya maupun guru. Oleh karena

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

itu, diperlukan suatu layanan yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal secara langsung. Salah satu teknik yang dinilai sesuai adalah role-playing karena memberikan pengalaman belajar melalui simulasi situasi sosial sehingga siswa dapat melatih kemampuan mengemukakan pendapat, memahami sudut pandang orang lain, serta berinteraksi secara lebih efektif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik role-playing dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Pada hakikatnya bimbingan kelompok adalah upaya konselor membantu sekelompok individu untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan dinamika kelompok (Sulistyowati, 2015). Dalam konteks penelitian ini, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi interpersonal melalui melalui layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok berpotensi membantu siswa mengatasi hambatan sosial yang mereka hadapi, memperkuat kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi baik secara interpersonal maupun dalam konteks kelompok, serta memperkuat kemampuan mereka untuk mandiri dalam interaksi sosial dan mengambil keputusan.

Menurut (Gazda, 2021) bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu siswa menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Pengertian di atas menekankan pada kegiatan pemberian informasi dalam suasana kelompok dan adanya penyusunan rencana untuk mengambil keputusan. Menurut (Prayitno, 2021), bimbingan kelompok adalah memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok lebih menekankan upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok. Sementara itu, (Winkel, 2021) mengatakan bahwa bimbingan adalah proses membantu seseorang memahami dirinya sendiri dan lingkungannya. Bimbingan kelompok menekankan bahwa kegiatan bimbingan dilakukan melalui proses pemahaman diri dan lingkungan, yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang membentuk kelompok. Jika konseling perorangan memberikan layanan kepada seseorang satu per satu, maka bimbingan kelompok memberikan layanan kepada sekelompok orang bersama-sama.

Salah satu layanan yang dapat di gunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersenonal Adalah bimbingan kelompok dengan Teknik *role-playing* Dalam hal ini, tugas guru BK adalah membantu siswa dalam mengatasi berbagai kesulitan yang mereka hadapi. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dianggap tepat untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain adalah melalui layanan bimbingan kelompok. Secara umum, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi, terutama kemampuan berkomunikasi peserta layanan (Aprilia et al., 2022).

Untuk mengatasi masalah siswa yang masih kurang mahir dalam berkomunikasi dengan teman dan lingkungan sekitar, salah satu metode yang bisa membantu meningkatkan keberanian siswa dalam membangun hubungan dengan orang lain melalui

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

komunikasi interpersonal adalah teknik peran.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik masih tergolong rendah dan memerlukan penanganan melalui layanan bimbingan dan konseling. Selanjutnya, penelitian oleh Safitri dan (Hati & Moesarofah, 2020) menemukan bahwa peserta didik menunjukkan rendahnya kepedulian terhadap teman sebaya serta cenderung bersikap egois dalam interaksi sosial. Penelitian Darajingga et al. (2023) menemukan bahwa komunikasi interpersonal guru dengan siswa autisme berpengaruh positif terhadap kemampuan interaksi sosial dan kemandirian siswa.

Temuan serupa juga dikemukakan (Anggi Pratama Putri at all 2021) bahwa hasil penelitian menunjukan Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Dengan Teknik Assertive Trainig. Dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Hasil penelitian yang di lakukan oleh (Febrina Novita Sari, 2019) Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interepersonal setelah di berikan layanan bimbingan kelompok teknik Brainstorming.

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal telah dilakukan melalui berbagai pendekatan layanan bimbingan dan konseling. Namun, penelitian ini berfokus pada penggunaan teknik role-playing dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 12 Malang. Fokus tersebut menjadi dasar untuk mengkaji perubahan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian bukti empiris mengenai perubahan skor keterampilan komunikasi interpersonal setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik role-playing. Meskipun demikian, kebaruan penelitian perlu diperkuat dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, masih ditemukan keterbatasan penelitian yang mengkaji efektivitas teknik role-playing dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMP secara komprehensif. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada peningkatan keterampilan sosial, kepercayaan diri, atau komunikasi secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengukur keterampilan komunikasi interpersonal berdasarkan aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian pada siswa kelas VII SMP yang berada pada tahap awal perkembangan remaja juga masih belum banyak dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenali dan menanggapi secara tepat perasaan, sikap, perilaku, dan motif serta keinginan orang lain. Bagaimana kita mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan memahami dan menanggapi orang atau orang lain adalah bagian dari komunikasi interpersonal. Keterampilan komunikasi interpersonal adalah keterampilan untuk mengenali dan menanggapi secara tepat terhadap

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

perasaan, sikap dan perilaku, motif dan keinginan orang lain. Bagaimana kita bisa membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan menanggapi orang atau orang lain adalah bagian kemampuan untuk berkomunikasi Mengingat keterampilan komunikasi interpersonal (interpersonal skill) yang dimiliki seseorang, tidak ada keterampilan bawaan, tetapi mereka adalah keterampilan yang dilatih dan dipelajari melalui pembelajaran, pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Oleh karena itu, keterampilan interpersonal sangat perlu dikembangkan dalam organisasi, berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk organisasi. Selain itu, rentang keterampilan interpersonal adalah: "Kemampuan manusia untuk memulai, mengembangkan dan memelihara hubungan yang peduli dan produktif. Keterampilan ini dibagi menjadi empat bidang, yaitu: ekspresikan diri dan percaya satu sama lain, berkomunikasi dengan tepat satu sama lain orang lain menyelesaikan konflik dan masalah hubungan secara konstruktif dan mendorong dan hargai keberagaman".

Keterampilan komunikasi interpersonal Menurut Sukarna (2021), komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti sama, serta *communico*, *communication*, atau *communicare* yang mengandung makna berbagi atau menciptakan kesamaan pemahaman. Secara terminologis, komunikasi dipahami sebagai proses penyampaian informasi dari satu individu kepada individu lainnya. Dalam kehidupan sosial, keterampilan komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting karena mendukung terjalinnya hubungan yang efektif antarmanusia.

DeVito (2022) mendefinisikan keterampilan komunikasi interpersonal sebagai proses pertukaran pesan antara dua orang atau kelompok kecil yang melibatkan umpan balik sehingga terjadi saling pengaruh di antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Bentuk komunikasi ini dinilai paling efektif dalam memengaruhi sikap dan perilaku seseorang karena umumnya berlangsung secara tatap muka (*face to face*), sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih intens dan personal. Melalui komunikasi langsung, komunikator dapat segera memperoleh umpan balik serta memahami respons yang ditunjukkan oleh penerima pesan (Sukarna, 2021).

Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan individu untuk menyampaikan pesan, memahami orang lain, serta membangun hubungan yang efektif melalui interaksi secara langsung. Dalam penelitian ini, keterampilan komunikasi interpersonal dapat dikaji berdasarkan lima aspek, yaitu keterbukaan (openness), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan (equality). Keterbukaan berkaitan dengan kesediaan individu menyampaikan dan menerima informasi secara jujur, sedangkan empati merupakan kemampuan memahami perasaan serta sudut pandang orang lain. Sikap mendukung ditunjukkan melalui respons yang membantu terciptanya komunikasi yang efektif, sikap positif berkaitan dengan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain, sedangkan kesetaraan menunjukkan sikap menghargai setiap individu dalam proses komunikasi. Kelima aspek tersebut dapat digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan indikator keterampilan komunikasi interpersonal yang dikembangkan dalam instrumen penelitian.

Menurut Hartanti J, (2022) bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

kelompook menyediakan informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama, kelompok juga dapat diartikan sebagai bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok juga dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

Sejalan dengan pendapat Romlah (2001) bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok di mana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok mencapai tujuan-tujuan bersama. Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai suatu upaya bimbingan yang dilakukan melalui situasi, proses dan kegiatan kelompok. Sasaran bimbingan kelompok adalah individu-individu dalam kelompok agar individu yang diberikan bimbingan mendapatkan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam menuju perkembangan optimal (Sedanayasa, 2010.). Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik role-playing perlu dijelaskan secara sistematis agar prosedur intervensi dapat dipahami dan direplikasi oleh peneliti lain. Kegiatan dapat diawali dengan pembentukan kelompok dan penjelasan tujuan layanan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian situasi atau skenario yang berkaitan dengan permasalahan komunikasi interpersonal. Selanjutnya, peserta didik diberikan peran sesuai dengan skenario yang telah disusun dan diminta memerankan situasi tersebut. Setelah kegiatan bermain peran selesai, anggota kelompok melakukan diskusi mengenai perilaku komunikasi yang muncul selama permainan peran, memberikan tanggapan, serta menyampaikan pengalaman dan perasaan mereka. Kegiatan kemudian diakhiri dengan pemberian umpan balik, refleksi, dan evaluasi terhadap keterampilan komunikasi yang telah dipelajari. Tahapan tersebut harus disesuaikan dengan prosedur yang benar-benar dilaksanakan selama penelitian agar uraian metode tetap akurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen one-group pretest-posttest, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok peserta didik yang diberikan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Subjek penelitian berjumlah 11 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Malang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala keterampilan komunikasi interpersonal yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik role-playing. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji paired-samples t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Agar metode penelitian lebih kuat, peneliti perlu menjelaskan secara terperinci teknik pengambilan sampel, kriteria pemilihan peserta didik, proses pelaksanaan intervensi, kisi-kisi instrumen, serta hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Asumsi statistik yang diperlukan untuk penggunaan uji paired-samples t-test juga perlu diperiksa dan dilaporkan sesuai dengan hasil analisis yang sebenarnya.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Tabel 1, terdapat peningkatan skor keterampilan komunikasi interpersonal siswa antara hasil pre-test dan post-test. Sebelum diberikan treatment, 11 siswa memperoleh skor sebesar 79,3. Setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*, skor meningkat menjadi 94,4. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan bimbingan kelompok teknik *role playing* efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi intrerpersonal siswa.

Tabel 1. Data Hasil Skor Pre-test dan Post-test Keterampilan Komunikasi Interpersonal

NO	Nama	*Pretest*	Kategori	*Posttest*	Kategori
1.	A.A.S	76	Sedang	104	Tinggi
2.	D.M.H	80	Sedang	87	Sedang
3.	A.P.Z	79	Sedang	86	Sedang
4.	A.W.Y	77	Sedang	84	Sedang
5.	A.R.R	82	Sedang	91	Sedang
6.	Z.B.M	81	Sedang	100	Tinggi
7.	A.M.C	77	Sedang	107	Tinggi
8.	A.F.A	80	Sedang	98	Sedang
9.	T.P.R	78	Sedang	91	Sedang
10	H.F.R	82	Sedang	90	Sedang
11	A.P.W	81	Sedang	101	Tinggi
Total Skor		**873**		**1039**	
Rata-rata		**79,3**		**94,4**	

Mengacu pada hasil pengujian yang tersaji dalam Tabel 2, distribusi data pada tahap pre-test dan post-test telah memenuhi kriteria normalitas. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi Shapiro-Wilk masing-masing sebesar 0,059 yang berada di atas batas ketentuan 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Gain Score	.861	11	.059*

Hasil uji statistik pada Tabel 3 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H1 diterima. Hal ini membuktikan adanya perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest siswa. Dengan demikian, bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*efektif meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMP Negeri 12 Malang.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Posttest – Pretest
T	-5.879
Sig. (2-tailed)	**.000**

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

PEMBAHASAN

Analisis penelitian mencoba membandingkan hasil yang diperoleh dalam pengumpulan data sebelum (*pre-test*) dan hasil yang diperoleh pengumpulan data sesudah pemberian *treatment* berupa meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Analisis penelitian menunjukan data bahwa kondisi awal keterampilan komunikasi interpersonal siswa awalnya rata-rata menurun. Kemudian setelah diberikan *treatment* perlakuan teknik *role playing* skor skala keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMP Negri 12 Malang, setelah pemberian *treatment* skor yang diperoleh lebih meningkat dari pada sebelum diberikan *treatment*.

Peneliti memberikan treatment teknik *role playing* terhadap subjek penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Tentunya siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan baik. Namun pada kenyataannya ada beberapa siswa SMP Negri 12 Malang, yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang sedang.

Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dimana siswa yang sebelumnya mempunyai keterampilan komunikasi interpersonal yang sedang dan setelah mengikuti bimbingan kelompok teknik *role playing*, konseli mampu meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistic parametrik, yaitu *uji Paired Sampel T Test* yang menunjukan bimbingan kelompok teknik *role playing* efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Temuan serupa juga dikemukakan (Anggi Pratama Putri at all 2021) bahwa hasil penelitian menunjukan Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Dengan Teknik Assertive Trainig. Dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Hasil penelitian yang di lakukan oleh (Febrina Novita Sari, 2019) Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interepersonal setelah di berikan layanan bimbingan kelompok teknik Brainstorming.

Oleh karena itu, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan teknik *role-playing* dalam layanan bimbingan kelompok yang difokuskan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa berdasarkan indikator efektivitas komunikasi interpersonal menurut DeVito, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Penelitian ini juga menempatkan siswa kelas VIII SMP sebagai subjek penelitian yang sedang berada pada masa transisi menuju remaja, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan, pertama, penelitian berfokus pada upaya meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*, sehingga memiliki

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: https://doi.org/10.33394/realita.v11i2.22682

manfaat praktis yang dapat diterapkan langsung di lingkungan sekolah. Kedua, penggunaan teknik *role playing* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman nyata dengan memerankan berbagai situasi sosial. Pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa mengenai cara berkomunikasi yang efektif, tetapi juga melatih kemampuan berempati, bekerja sama, serta menyampaikan pendapat secara lebih percaya diri. Selain itu, penelitian menggunakan rancangan *one group pretest-posttest* sehingga perubahan kemampuan komunikasi interpersonal siswa dapat diamati melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Dengan demikian, hasil penelitian mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas layanan yang diberikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Di samping memiliki kelebihan, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian menggunakan desain *pre-experimental* dengan *one group pretest-posttest* tanpa melibatkan kelompok kontrol, sehingga peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal belum sepenuhnya dapat dipastikan hanya berasal dari perlakuan yang diberikan. Faktor lain di luar penelitian masih mungkin memengaruhi hasil yang diperoleh. Selain itu, jumlah responden yang terbatas pada satu sekolah menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi yang memiliki karakteristik berbeda. Pelaksanaan teknik *role playing* juga sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi dan keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung. Apabila terdapat peserta yang kurang percaya diri atau enggan memainkan peran, efektivitas layanan dapat berkurang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan kelompok kontrol, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta dilaksanakan pada berbagai sekolah agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas eksternal yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMP Negri 12 Malang sebelum diberikan *treatment* bimbingan kelompok teknik *role playing* pada kategori “sedang ” sebab rata-rata skor pretest angket keterampilan komunikasi interpersonal siswa mencapai 79,3. Tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMP Negri 12 Malang setelah penerapan bimbingan kelompok teknik *role playing* berada pada kategori “sedang dan tinggi” karena rata-rata posttest angket keterampilan komunikasi interpersonal siswa mencapai 94,4. Hasil analisis uji *Paired Sampel T Test* dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah 0,000. jika probabilitas < 0,05 maka H1 diterima,. Jadi dari hasil uji *Paired Sampel T Test* menunjukan bahwa sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 artinya bimbingan kelompok teknik *role playing* efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa**.** Peneliti selanjutnya dapat mengujikan teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada jenjang SMP dan SMA secara lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, R., Madihah, H., & Susanto, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui

Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Assertive Training. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, *3*(3), 13–17. https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/1232%0Ahttps://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/download/1232/1050

Artisti, V. N., & Saadah, D. M. (2025). *Analisis Peran Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT . Yakult Indonesia Persada Cabang Ciranjang*. *4*.

Bimbingan Kelompok. (n.d.).

Buku Komunikasi Antar Pribadi Silfia Hanani. (n.d.).

Chelsea, M., Moriste, S., Jacob, J., Latupeirissa, P., Ekaresty, P., Dyah, P., & Korry, P. (2026). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Keterampilan Sosial Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Siswa SLBN 2 Denpasar*. *5*(2), 938–955.

DeVito, J. A. (n.d.). *The Interpersonal Communication Book*.

DeVito, J. a. (2008). The Interpersonal Communication Book. *PsycCRITIQUES*, *32*, 2009. http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29067/4/Chapter II.pdf

Dewi, I., Khotimah, H., Nasution, R., Zulpan, Hariyati, T., & Rusli, A. (2023). Teori populasi dan pengambilan sampel. *Jurnal Literasiologi*, *14*(2), 1–9.

Faizah, K, S.A, A, M. (2021). *Implementasi Metode Bimbingan Kelompok dalam Progresif Sistem Normatif Organisasi Santri Wali Songo Putra Pondok Pesantren Wali Songo*. *32*(3), 167–186.

Fatmasari, P. A., Ummatin, N. K., Putri, A. A., Sa, I., Kholifah, S., Nida, K., Mariska, N. N., Azizah, S. N., Sulfiyani, R., Azlya, N. H., Fadilah, N. I., Isma, M., Zam, A., Maghfiroh, L. A., Rohman, M. K., Maulana, S., Rohana, H., Wahyuni, N. S., Cahyaningrum, V. D., … Oleh, D. (n.d.). *No Title*.

Hasanah, I., & Psi, M. (n.d.). *Teori dan Praktik*.

Hati, S. S., & Moesarofah. (2020). Strategi Self Management Berbasis Tazkiyatun Nafsi dalam Konseling Kelompok Efektif dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *4*(1), 133–139. https://doi.org/10.26539/teraputik.42307

Hayati, S., & Saputra, L. A. (2023). Hayati, S., & Saputra, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah. Business Management, 2(1), 49–53. https://doi.org/10.58258/bisnis.v2i1.5430. *Business Management*, *2*(1), 49–53.

Karmelia, S., & Riauan, M. A. I. (2022). Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Keterampilan Warga Binaan Kelas 2A Dewasa Kota Pekanbaru. *The Journal of Management Communication and Organization*, *1*(1), 42–53. https://journal.rc-communication.com/index.php/JMCO/article/view/42

Larasati, K., & Marheni, A. (2019). Hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua-remaja dengan keterampilan sosial remaja. *Jurnal Psikologi*

Udayana, *6*(01), 88. https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p09

Maghfirah, N. (2018). 1 | K o m u n i k a s i Interpersonal. *Komunikasi Interpersonal*, 6. 211-Article Text-5458-1-10-20210824

Pelayanan, J., Dan, B., Studi, P., Dan, B., Universitas, F., & Mangkurat, L. (2019). *Jurnal pelayanan bimbingan dan konseling program studi bimbingan dan konseling fkip universitas lambung mangkurat*. 162–169.

Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M. A., & Praktek, I. K. T. dan. (2012). Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A. ILMU KOMUNIKASI Teori dan Praktek. In *PT.REMAJA ROSDAKARYA Jl.*

Putri, A. P., & Wahyuningrum, S. R. (2021). *Efektivitas bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa smk dengan teknik assertive training*. *2*(1), 36–47.

Rahayu, C. N., & Naqiyah, N. (2022). Studi Kepustakaan Teknik Role Playing untuk Komunikasi Interpersonal Peserta Didik. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, *11*(1), 119–129.

Revisi Tahun, E. (2021). *Metodologi Penelitian*.

Sasomo, B. (2015). *Pendekatan Saintifik Dengan Metode Role Playing*. *1*, 1–10.

Sekolah, D. I. (2021). *Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar TEMAN*. *1*, 1–10.

Silalahi, R., Umaroh, N. S., Wihartanto, N. P., & Ayuwardani, F. (n.d.). *Teknik Role Playing dalam Bimbingan Kelompok*. *3*.

Tulisan, A., Experimental, Q., Control, P. P., Mtsn, V., & T-test, H. I. S. (2024). *1653 Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik*. *8*(3), 1653–1664. https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.6148

Volume, J., Tahun, N., & Pendidikan, J. (2021). *Research & Learning in Primary Education Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi Lisan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas XII ATP 1 SMK Negeri 1 Pasir Penyu Tahun 2019*. *3*.

Zaluhku, L. W. (2021). *The Role Of Interpersonal Communication Of Leaders And Subordinates In Improving Work Productivity During The Universitas Dharmawangsa Universitas Dharmawangsa*. 66–83.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling
Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

   Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

   Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

   Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email, nomor telpon / WhatsApp aktif penaggung jawab artikel.

   Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

   Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

   Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Alamat Redaksi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340
9 772722 734013
9 772503 170009